



RINGKASAN

REZA NOVARI BATUNNISA. Pendirian Unit Bisnis Permen Susu pada Peternakan Bahro Milk Jakarta Timur. *Establishment of Milk Candy Business Unit at Bahro Milk Farm East Jakarta*. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang banyak menghasilkan produk dari hasil usahanya yaitu berupa susu, daging, dan telur. Peternakan sapi perah tersebar di Indonesia salah satunya di DKI Jakarta. Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak yang dimanfaatkan susunya. Sapi perah yang dikembangkan di Indonesia yaitu jenis sapi perah *Fries Holland* (FH).

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis pendirian unit bisnis permen susu adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada peternakan Bahro Milk dengan menggunakan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis pada peternakan Bahro Milk dengan menganalisis aspek *non* finansial dan finansial. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan menggunakan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunity*). Aspek finansial yang digunakan pada pengembangan bisnis ini yaitu analisis laba rugi, analisis aliran kas (*cashflow*) dengan menggunakan kriteria investasi (NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, *payback period*) dan analisis *switching value*. Aspek *non* finansial yang digunakan yaitu: aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode primer dan metode sekunder.

Bahro Milk merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang peternakan sapi perah yang berlokasi di Pondok Ranggon, Jakarta Timur. Bahro Milk bergabung ke dalam Kelompok Tani Swadaya Pondok Ranggon karena mereka merupakan peternak turun temurun. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bahro Milk adalah budidaya sapi dan pengolahan susu sapi perah. Peternakan Bahro Milk memproduksi susu setiap hari untuk dijual. Setiap harinya peternakan Bahro milk memiliki kelebihan susu, jika susu dibiarkan saja maka susu akan menjadi rusak. Untuk itu perlu adanya pengolahan susu menjadi permen susu guna meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Berdasarkan aspek *non* finansial menunjukkan bahwa ide pengembangan bisnis permen susu ini layak untuk dijalankan.

Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis permen susu sudah layak dilaksanakan karena sudah sesuai dengan kriteria investasi yaitu NPV sebesar Rp88.432.574, IRR sebesar 83 persen, *Net B/C* 3,5, *Gross B/C* 1,2 dan *payback periode* 2 tahun di mana umur bisnis yang direncanakan yaitu selama 5 tahun. Analisis *switching value* digunakan untuk mengetahui batas toleransi maksimum penurunan produksi dari produk permen susu. Batas toleransi maksimum penurunan produksi pada permen susu varian karamel yaitu 30,3 persen dan batas toleransi maksimum penurunan produksi pada permen susu varian strawberry yaitu 86,3 persen serta batas toleransi maksimum kenaikan biaya gula pasir yaitu 1474,9 persen.

Kata kunci : permen susu, pengembangan produk, Bahro Milk, susu sapi, sapi perah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.